



**PENGARUH PENDAPATAN DAN JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT MISKIN DESA
TERANTANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN
KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah dan Hukum**



UIN SUSKA RIAU

M. REFKI ALFARES
NIM. 11920511077

**PROGRAM STUDI S1
PRODI EKONOMI SYARIAH**

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

1445 H/2024 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”** yang di tulis oleh :

Nama : M. Refki Alfares
 NIM : 11920511077
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Demikian surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi

Pembimbing Metodologi

Ahmad Hamdalah, M.E.Sy

Mutasir, SHI. M.Sy

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”**, yang ditulis oleh:

Nama : M. REFKI ALFARES
 NIM : 11920511077
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah *dimunaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Januari 2024
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Peradilan Semu Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2024

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, M.E.Sy

Penguji I
Dr. H. Muh. Said, HM, MA, MM

Penguji II
Dr. Muhammad Albahi, S.E., M.Si., Ak, CA

Mengetahui:
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 19741006 200501 1 00



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: M. Refki Alfares

: 11920511077

Tempat/ Tgl. Lahir : Terantang, 16 April 2001

Kejurusan/Pascasarjana : Syariah dan Hukum

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN DAN JUMLAH ANGGOTA KELUARGA TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT MISKIN DESA TERANTANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Ag membuat pernyataan



M. REFKI ALFARES
NIM : 11920511077

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengidentifikasi sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatauh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menghantarkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga rasa ingin belajar dan menggali ilmu tidak pernah padam dan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”. Shalawat beserta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini tentunya jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu apabila pembaca menemukan kejanggalan-kejanggalan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan penulis, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin menampaiakan rasa hormat dan terima kasih kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Kepada Orang Tua (Alm) Ayah Akhyar Ghazali dan Ibu Heni Elpandari yang telah menyayangi, mendidik, dan membimbing, serta mendo'akan penulis. Sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
 2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya.
 3. Bapak Dr. Zulkifli, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya.
 4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah.
 5. Bapak Ahmad Hamdalah, M.E.Sy dan Mutasir, SHI. M.Sy selaku Dosen pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam perbaikan-perbaikan skripsi, arahan dan sumbangan pikiran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Ibu Dr. Jenita, SE., MM selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
 7. Segenap dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
 8. Segenap karyawan dan tata usaha Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah sabar dan ikhlas membantu penulis dalam segala hal urusan di fakultas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
9. Bapak M. Yanis Kepala Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dan Segenap Aparat Desa Terantang yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian serta membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
 10. Bapak Kepala Perpustakaan beserta jajaran Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 11. Kaka dan adik tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dengan lancar.
 12. Keluarga besar SD IT JANNATUL MA'WA yang selalu memberikan do'a, semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dengan lancar.
 13. Keluarga besar (Alm) H. Ghazali dan Warijon yang selalu memberikan doa, semangat fasilitas terbaik kepada penulis.
 14. Sahabat Seperjuangan Viona Lestari, Rapli Alfaisi dan M. Sirajudin yang selalu memberi semangat dan doa kepada penulis dan selalu membuat hari - hari berwarna selama perkuliahan.
 15. Teman seperjuangan Wendri Aslem dan M. Ilham Hisbullah yang telah ikhlas membantu serta memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
 16. Rekan – rekan Mahasiswa Terantang yang telah ikhlas membantu serta memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
 17. Teman-teman Ekonomi Syariah Kelas C terimakasih telah menjadi partner terbaik selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18 Dan yang terakhir, Kepada diri saya sendiri. M. Refki Alfares Terimakasih telah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Refki. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini yang telah ikhlas membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT dengan Ridho-Nya membalaskan segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda untuk mereka. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penelitian skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Penulis

M. REFKI ALFARES
11920511077



ABSTRAK

M. Refki Alfares, (2023): Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh bahwa banyaknya buruh tani dengan jumlah anggota keluarga 5 sampai 8 orang memiliki konsumsi yang berbeda dengan masyarakat yang hanya memiliki 3 sampai 4 anggota keluarga dengan mata pencarian yang sama. Jumlah keluarga yang banyak malah lebih stabil pengeluarannya dibandingkan dengan jumlah rumah tangga yang memiliki jumlah anggota yang lebih sedikit, jumlah anggota keluarga yang banyak bisa mengatur keuangan dan tidak konsumtif, mereka lebih bisa mengontrol agar jangan sampai ada keuangan tidak terduga yang keluar, yang biasanya akan membuat keluarga semakin boros, dan mereka yang jumlah keluarganya memiliki tabungan sendiri.

Guna Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi Masyarakat miskin Desa Terantang menurut ekonomi syariah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh Masyarakat Miskin Desa Terantang berjumlah sekitar 277 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 orang. Metode pengumpulan data yaitu Observasi, Kuesioner, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis datanya menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini diperoleh persamaan regresi $Y = 1,140 + 0,491 X_1 + 0,338 X_2$ artinya bahwa pendapatan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh positif terhadap konsumsi masyarakat miskin. Hal ini diuji dengan uji t, menunjukkan pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat miskin dimana nilai thitung 4,580 > dari ttabel 1,994. Jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat miskin dimana nilai thitung 3,081 > dari ttabel 1,994. Hasil uji F diperoleh pendapatan dan jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap konsumsi Masyarakat miskin dimana Fhitung 53,785 > Ftabel 3,13. Hasil uji koefisien determinan menunjukkan nilai R Square sebesar 0,606 menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan jumlah anggota keluarga memberikan pengaruh sebesar 60,6 % terhadap variabel konsumsi masyarakat miskin sedangkan sisanya sebesar 39,4 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Tinjauan ekonomi Syariah tentang pengaruh pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi Masyarakat miskin Desa Terantang, sesuai menurut ekonomi syariah karena dalam memilih barang yang sesuai dengan kebutuhan, tidak berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi, memastikan makanan tersebut halal sebelum dimakan, baik secara zatnya maupun cara memperolehnya, tidak bersifat israf (royal) dan tabzir (sia-sia), serta Konsumsi tidak hanya bertujuan untuk mencapai kepuasan saja.

Kata Kunci: Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Konsumsi Masyarakat Miskin, Ekonomi Syariah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

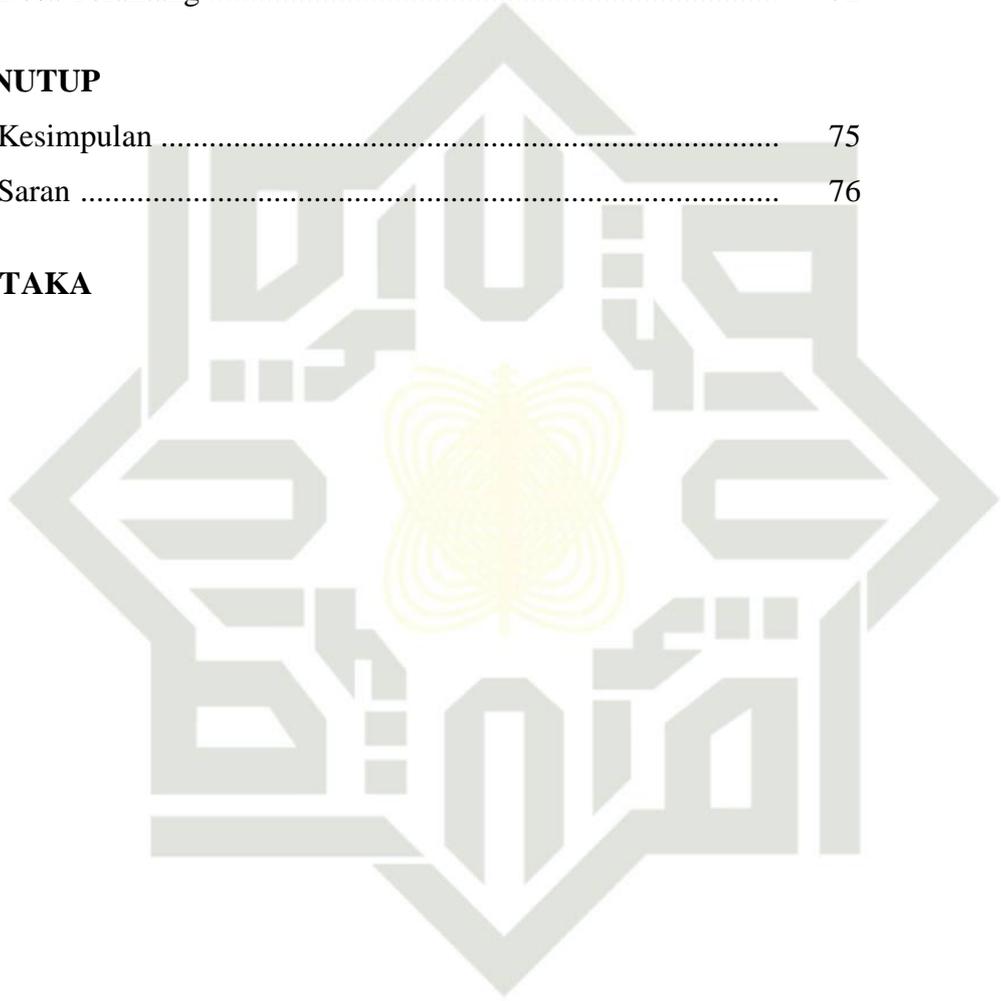
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teoritis	12
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pemikiran	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	38
E. Sumber Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	42
H. Definisi Operasional Variabel	48
I. Sejarah Singkat Desa Terantang	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang	55
	B. Tinjauan Ekonomi Syariah tentang Pendapatan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang	72
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	75
	B. Saran	76
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

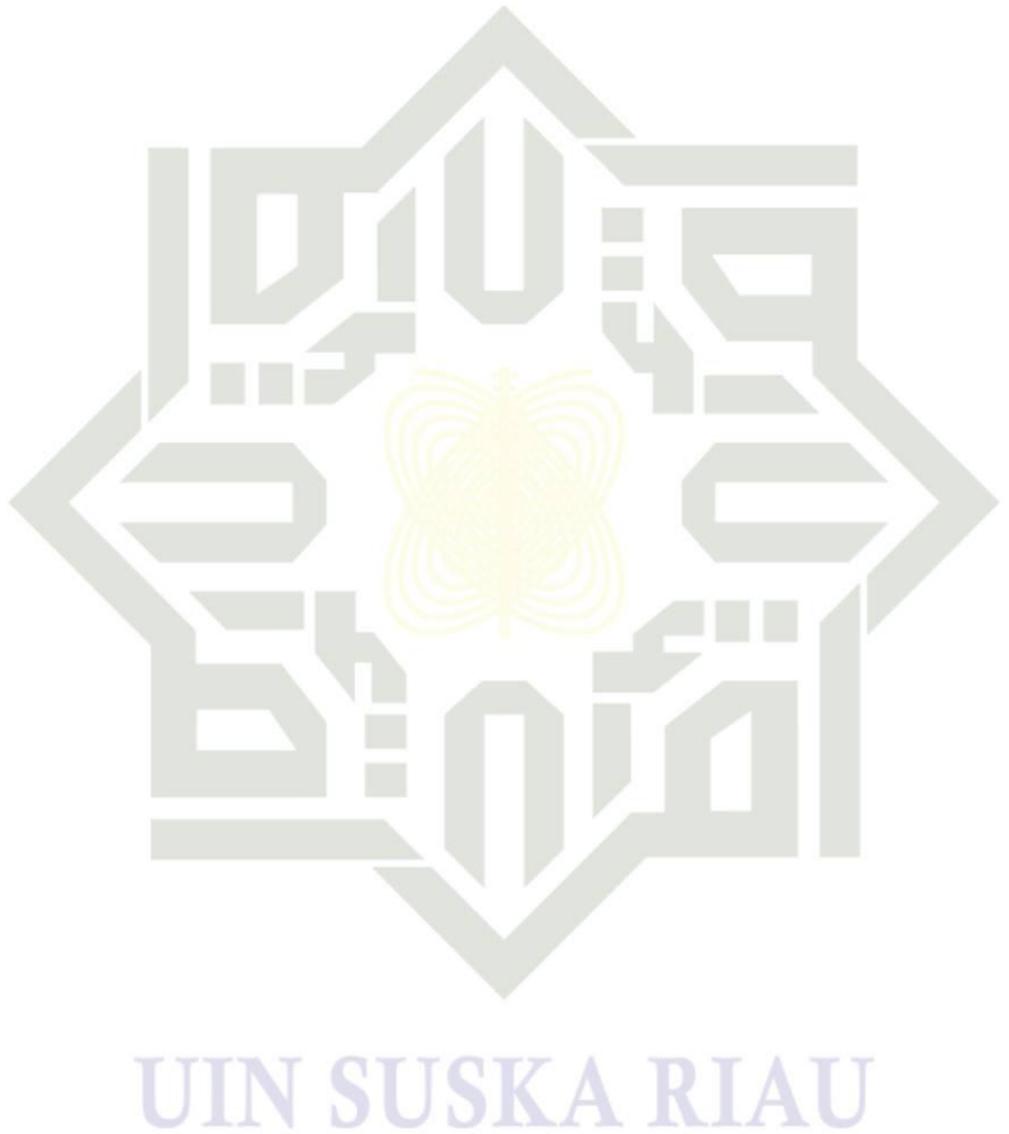
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Masyarakat Miskin Desa Terantang 2019-2022	5
Tabel 1.1	Data Jumlah Pendapatan Per Kapita Masyarakat Miskin Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2019 – 2022	6
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	51
Tabel 4.1	Usia	57
Tabel 4.2	Jenis Kelamin	58
Tabel 4.3	Jenis Pekerjaan	59
Tabel 4.4	Pendapatan	60
Tabel. 4.5	Uji Validitas Variabel X ₁ (Pendapatan)	61
Tabel. 4.6	Uji Validitas Variabel X ₂ (Jumlah anggota keluarga)	61
Tabel. 4.7	Uji Validitas Variabel Y (Konsumsi Masyarakat miskin)	62
Tabel. 4.8	Uji Realibilitas	62
Tabel. 4.9	Uji Normalitas	63
Tabel. 4.10	Uji Multikolonieritas	63
Tabel 4.11	Uji Regresi Linear Berganda	65
Tabel 4.12	Uji T	66
Tabel 4.13	Uji F	68
Tabel 4.14	Uji R	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Heteroskedasitas	62
---------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kemiskinan merupakan persoalan pokok bangsa Indonesia yang selalu menjadi prioritas pemerintah dan menjadi agenda rutin dalam Rencana Pembangunan Nasional. Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Angka kemiskinan yang cenderung menurun secara melambat selama beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa strategi penanggulangan yang dilakukan oleh pemerintah belum optimal. Hal ini tergambar dari belum meratanya pembangunan antar daerah di Indonesia. Meskipun demikian, permasalahan kemiskinan memang tidak dapat teratasi dengan mudah, karena kemiskinan merupakan persoalan multidimensi yang mencakup berbagai aspek kehidupan, tidak hanya mencakup sisi ekonomi, tetapi juga sisi sosial dan budaya.¹

Penyebab lebih spesifik dari masalah kemiskinan ini dapat terlihat dari kondisi social demografi, pendidikan dan ketenagakerjaan dari kepala rumah tangga. Sebagian kehidupan masyarakat disana juga banyak berprofesi sebagai petani, buruh bangunan atau yang bekerja di sektor informal. Pekerjaan tersebut termasuk pekerjaan yang taraf hidupnya sangat relatif rendah. Penduduk miskin tersebut pada umumnya memiliki pendapatan yang

¹ Fathia Rizky Ananda, "Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Konsumsi Keluarga Miskin", Volume. 1. No. 1, (2015), h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relatif rendah, sehingga terjadi ketidakmampuan dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya baik kebutuhan pangan maupun non pangan.

Terkait dengan kemiskinan, isu penting yang perlu mendapat perhatian adalah masih relative banyaknya jumlah penduduk miskin, Jumlah penduduk miskin yang relatif banyak terutama dikaitkan dengan upaya-upaya pengentasan kemiskinan, baik melalui pendanaan oleh pemerintah pusat maupun pemerintahan daerah. Namun demikian, upaya yang sedemikian tinggi kuantitasnya tersebut belum secara signifikan dapat mengentaskan kemiskinan. Ini terlihat dari makin parahnya kualitas penduduk miskin. Hal ini terjadi karena upaya pengentasan kemiskinan yang selama ini digulirkan banyak yang tidak berjalan sesuai dengan sasaran.²

Konsumsi dan pengeluaran rumah tangga umumnya berbeda antara agroekosistem, antar kelompok pendapatan, antar etnis, atau suku dan antar waktu. Struktur pola dan pengeluaran konsumsi merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan rumah tangga. Dalam hal ini rumah tangga dengan pangsa pengeluaran pangan tertinggi tergolong rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan rendah dibandingkan rumahtangga yang proporsi pengeluaran untuk pangannya rendah.³

Konsumsi keluarga merupakan salah satu kegiatan ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dari komoditi yang di konsumsi keluarga akan memiliki kepuasan tersendiri, pola konsumsi rumah tangga

² Pandeputu Erwin Adiana dan Ni Luh Karmini, "Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Selayar", Volume. 1.No.1, (2012),h. 40

³ Ibid. h.,42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga atau keluarga. pola konsumsi masyarakat memang sangat tergantung pada sumber pendapatan rumah tangga, semakin banyak pula kebutuhan yang akan dapat dipenuhi. Hal ini sesuai dengan teori Keynes bahwa “ besar kecilnya konsumsi masyarakat di pengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan sendiri.”⁴

Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi.

Seseorang juga akan menyusun kebutuhan konsumsinya berdasarkan prioritas yang pokok kemudian sekunder. Seperti misalnya kebutuhan pokok adalah kebutuhan untuk makan, pendidikan, dan kesehatan. Sedangkan yang termasuk ke dalam kebutuhan sekunder adalah hiburan dan rekreasi.

Sehingga ketika pendapatan seseorang tersebut mengalami penurunan, maka orang tersebut akan memangkas kebutuhan sekundernya kemudian memprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pokok terlebih dahulu. Hal ini akan menekan kebiasaan melakukan pola konsumsi yang berlebihan.

Karena pada dasarnya perilaku konsumtif akan menimbulkan efek negatif

⁴ Cahyo Pujoharso, *Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia*, Volume. 1. No.1, (2013), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak baik bagi kondisi perekonomian seseorang. Sementara faktor yang mempengaruhi kegiatan konsumsi, diantaranya:

a. Pendapatan

Pendapatan berpengaruh besar terhadap tingkat konsumsi seseorang. Semakin besar penghasilan seseorang maka orang tersebut akan mengkonsumsi lebih banyak barang atau jasa, begitu juga sebaliknya.

b. Harga Barang dan Jasa

Harga barang dan jasa dapat mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang. Semakin tinggi harga barang dan jasa, maka tingkat konsumsi akan semakin rendah, dan begitu juga sebaliknya.

c. Jumlah Keluarga

Keluarga yang jumlah anggotanya lebih besar akan membuat tingkat konsumsinya semakin besar, begitu juga sebaliknya.

d. Tingkat Pendidikan

Pendidikan sangat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, umumnya tingkat konsumsinya juga akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.⁵

Secara umum data konsumsi atau pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi untuk makanan dan bukan makanan. Konsumsi makanan meliputi kebutuhan pokok seperti beras atau barang tidak tahan lama adalah barang yang habis dimakan dalam jangka waktu pendek seperti

⁵ Gramedia Blog, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-konsumsi/>, (diakses pada tanggal 10 Desember 2022, pukul 10.30)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan dan pakaian 5 sedangkan bukan makanan atau bisa disebut barang tahan lama adalah barang yang memiliki usia panjang seperti mobil, televisi, alat alat elektronik lainnya.⁶

Berdasarkan Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Data Pokok Desa/ Kelurahan pada tahun 2019 – 2022, menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau sebanyak 5011 jiwa, dan masyarakat miskin sebanyak 277 KK. Berikut ini rekapitulasi jumlah masyarakat miskin di Desa Terantang.

Tabel 1.1
Jumlah Masyarakat Miskin Desa Terantang 2019-2022

NO	DUSUN	MASYARAKAT MISKIN
1	Rantau Panjang	96
2	Muara Langgai	43
3	Pantai Pulau	83
4	Tepi Muara	55
	Jumlah	277

Sumber : Data Desa Terantang tahun 2019-2022

Pada table 1.1 di atas menunjukkan bahwa masyarakat miskin di Desa Terantang berjumlah 277 KK yaitu Rantau Panjang sebanyak 96 KK, Muara Langgai sebanyak 43 KK, Pantai Pulau sebanyak 83 KK, dan Tepi Muara sebanyak 55 KK. Desa Terantang adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dimana sebagian besar mata pencarian masyarakat Desa Terantang Adalah petani kelapa sawit. Dalam hal ini pembangunan infrastruktur yang dapat mempermudah untuk mengakses

⁶ Mankiw, N.Gregori, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: Salemba Empat,2012) ,h.11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Terantang Dan mendistribusikan hasil panen mereka ke kota lewat pengepul.

Berdasarkan Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Data Pokok Desa / Kelurahan pada tahun 2019 – 2022,

Berdasarkan data diatas Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berikut ini rekapitulasi pendapatan masyarakat miskin Desa Terantang Kecamatan

Tabel 1.2
DATA JUMLAH PENDAPATAN PER KAPITA MASYARAKAT
MISKIN DESA TERANTANG KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2019 - 2022

NO	TAHUN	PENDAPATAN
1.	2019	Rp 600.000 – Rp 1.700.000
2.	2020	Rp 600.000 – Rp 1.800.000
3.	2021	Rp 600.000 – Rp 1.900.000
4.	2022	Rp 600.000 – Rp 2.000.000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar 2023

Tambang Kabupaten Kampar.

Pada tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa masyarakat miskin di Desa Terantang terus mengalami peningkatan pendapatan yaitu Pada tahun 2019 sebesar Rp 600.000 – 1.700.000, Pada tahun 2020 sebesar Rp 600.000 – 1.800.000, Pada tahun 2021 sebesar Rp 600.000 – 1.900.000, Pada tahun 2022 sebesar Rp 600.000 – 2.000.000.

Berdasarkan pengamatan saya ditemukan bahwa banyaknya buruh tani dengan jumlah anggota keluarga 5 sampai 8 orang memiliki konsumsi yang berbeda dengan masyarakat yang hanya memiliki 3 sampai 4 anggota

keluarga dengan mata pencarian yang sama. Jumlah keluarga yang banyak malah lebih stabil pengeluarannya dibandingkan dengan jumlah rumah tangga yang memiliki jumlah anggota yang lebih sedikit, jumlah anggota keluarga yang banyak bisa mengatur keuangan dan tidak konsumtif, mereka lebih bisa mengontrol agar jangan sampai ada keuangan tidak terduga yang keluar, yang biasanya akan membuat keluarga semakin boros, dan mereka yang jumlah keluarganya memiliki tabungan sendiri.

Namun terkadang masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan yang cukup tinggi, tetapi jumlah pengeluarannya tidak berbanding lurus dengan jumlah anggota keluarga yang dimiliki. Melihat Desa Terantang salah satu penghasil kelapa sawit di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sudah seharusnya masyarakat hidup dalam kondisi sejahtera, namun Desa Terantang memiliki jumlah masyarakat miskin yang cukup banyak. Hal ini tidak semua masyarakat Desa Terantang memiliki kebun yang luas, ada yang hanya memiliki sebagian kecil dan bahkan tidak punya sama sekali. Masyarakat yang tidak memiliki kebun mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani, perkebunan dan buruh kebun orang yang pendapatannya golongan menengah kebawah. Dengan status penduduknya sebagai buruh, pekerjaan yang mereka lakukan pun tidak pasti, yang kadang bekerja dan kadang menganggur karena tidak adanya tawaran bekerja. Keadaan ini membuat mereka mengalami kekurangan dalam perekonomiannya yang berdampak tidak dapat terpenuhinya kebutuhan sehari-hari. Maka penulis tertarik meneliti mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Rumusan Masalah

“Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi masalah agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipermasalahkan. Maka penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh pendapatan anggota keluarga terhadap konsumsi masyarakat miskin Desa Terantang Menurut Ekonomi Syariah periode 2019-2022.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang?
2. Apakah jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap konsumsi Masyarakat miskin Miskin Desa Terantang?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi Masyarakat miskin desa terantang?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu pengetahuan. Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menjelaskan apakah Pendapatan berpengaruh terhadap konsumsi Masyarakat miskin Miskin Desa Terantang?
- b. Untuk menjelaskan apakah jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap konsumsi Masyarakat miskin Miskin Desa Terantang?
- c. Untuk menjelaskan Bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi Masyarakat miskin desa terantang?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta mengembangkan wawasan bagi peneliti selanjutnya, mengenai pengaruh pendapatan jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi
- b. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Syari'ah dan Hukum untuk mendapatkan gelar Sarjana hukum (Sarjana Ekonomi Syariah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih sistematis dan terarah, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dan pendapat para ahli yang merupakan dasar dalam melakukan penelitian atas permasalahan yang dibahas yaitu: pengertian konsumsi menurut konvensional dan syariah, kaidah dan prinsip dasar konsumsi islami, perilaku konsumen dalam islam, jenis-jenis konsumsi, pengertian pendapatan menurut konvensional dan syariah, jenis-jenis pendapatan, klasifikasi pendapatan, pendapatan dalam pandangan islam, pengertian keluarga menurut konvensional dan syariah, tipe keluarga, ciri-ciri keluarga, dan konsep keluarga dalam islam.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas dan menguraikan mengenai hasil dari penelitian yaitu untuk mengetahui pendapatan jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi masyarakat miskin Desa Terantang Menurut Ekonomi Syariah.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisikan kesimpulan dari pembahasan dan saran sebagai sumbangan pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Konsumsi

a. Konsumsi Menurut Konvensional

Keynes pada tahun 1930-an membuat tiga asumsi tentang teori konsumsi. Pertama, dia berasumsi bahwa kecenderungan mengkonsumsi marjinal (*marginal propensity to consume*) yaitu jumlah yang dikonsumsi dari setiap dolar tambahan adalah antara nol dan satu. Asumsi ini menjelaskan pada saat pendapatan seseorang semakin tinggi maka semakin tinggi pula konsumsi dan tabungannya. Teori Keynes kedua adalah rasio konsumsi terhadap pendapatan, yang disebut kecenderungan mengkonsumsi rata-rata (*average propensity to consume*) turun ketika pendapatan naik. Menurut Keynes, proporsi tabungan orang kaya lebih besar daripada orang miskin. Jika diurutkan dari orang sangat miskin sampai kaya akan terlihat proporsi tabungan terhadap pendapatan yang semakin meningkat. Terakhir, pendapatan merupakan determinan konsumsi yang penting dan tingkat bunga tidak memiliki peran penting. Ini berbeda dengan ekonom klasik yang beranggapan semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan mendorong tingkat tabungan dan mengurangi konsumsi.⁷

Menurut Keynes Tingkat Konsumsi ditentukan oleh besarnya tingkat pendapatan. Hal ini berarti belanja konsumsi itu merupakan

⁷ <http://staff.unila.ac.id/sigit/files/2012/06/teori-konsumsi.pdf> diakses pada : 02 februari 2021 pukul 22.30 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari pendapatan.⁸ Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia pola adalah gambar yang dipakai untuk contoh batik atau tenun, rasi atau suri, potongan kertas yang dipakai sebagai contoh dulu buat baju atau sebagainya. Sedangkan istilah konsumsi berasal dari bahasa latin, yaitu *consumer* yang artinya menghabiskan atau menggrogoti. Kemudian di terjemahkan kedalam bahasa Inggris menjadi *consumption* yang berarti menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang atau jasa yang dilakukan sekaligus atau bertahap untuk memenuhi kebutuhan.⁹

Konsumsi berasal dari bahasa inggris yaitu *consumption*¹⁰. Konsumsi adalah pembelanjaan atas barang barang barang dan jasa jasa yang dilakukan oleh rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pembelanjaan tersebut. Pembelanjaan masyarakat atas makanan, pakaian dan barang barang kebutuhan mereka yang lain digolongkan pembelanjaan atau konsumsi. Barang barang yang di produksi untuk di gunakan oleh masyarakat untuk memenuhin kebutuhannya dinamakan barang konsumsi.

Konsumsi merupakan pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Barang meliputi pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama seperti kendaraan, alat rumah tangga, dan barang tidak

⁸ Samuelson , Paul A. dan William D. Nordhaus. *Ilmu Mikroekonomi*, Edisi 1.(Jakarta: PT Media Global Edukasi. 2004), h. 124

⁹ Anreas, “ Pengertian Produksi, Konsumsi dan Distribusi “, <http://www.Anreas.com/berita.html>. diakses pada 05 November 2022 pukul 23.30 WIB

¹⁰ Rudi Haryono dan Muhammad Mahyong, MA. *Kamus Lengkap Inggris- Indonesia/ Indonesia Inggris*,(Surabaya: Cipta Media Surabaya),h. 26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahan lama seperti makanan, pakaian. Jasa meliputi barang yang tidak terwujud seperti potong rambut, layanan kesehatan.¹¹

b. Konsumsi Menurut Syariah

Konsumsi adalah permintaan sedangkan produksi adalah penyediaan. Kebutuhan konsumen, yang kini dan yang telah diperhitungkan sebelumnya, merupakan insentif pokok bagi kegiatan ekonomi-ekonominya sendiri. Mereka mungkin tidak hanya menyerap pendapatannya tetapi juga memberi insentif untuk meningkatkannya. Al ghazali juga mengemukakan tentang teori kebutuhan hidup manusia yang terdiri dari kebutuhan primer (*dharuriyyat*), kebutuhan sekunder (*hajiyyat*) dan kebutuhan tersier (*tahsiniyyat*). Teor hierarki ini kemudian diambil oleh William Nassau Senior yang menyatakan bahwa kebutuhan manusia itu terdiri dari kebutuhan dasar (*necessity*), sekunder (*decency*), kebutuhan tersier (*luxury*)¹²

Teori konsumsi menurut Al Ghazali tidak hanya berorientasi kepada kepuasan saja. Meskipun Al Ghazali tidak menafikan tabiat manusia yang cenderung mengikuti keinginannya. Al Ghazali menganjurkan agar hati-hati dalam menjaga harta, termasuk menjaga hartanya dari nafsu syahwat yang selalu menuntut kepuasan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan. Secara rinci Al Ghazali membedakan antara keinginan dan kebutuhan manusia. Menurutnya

¹¹ Mankiw, N. Gregory, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.

¹² Arina Haqan, *Utility Dalam Preferensi Konsumen (Analisis Masalah Pemikiran Al Ghazali dan Relevansinya terhadap Ekonomi Kontemporer)*, Surabaya: Tesis, PPs IAIN Sunan Ampel, 2011, hlm. 112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan (raghbah/syahwiat) adalah kehendak yang mengajak kepada kepuasan untuk memenuhi hawa nafsu. Nafsu tersebut membawa manfaat untuk masa sekarang (manfaat di dunia). Dan mendatangkan melarat pada masa yang akan datang (kesengsaraan di akhirat).¹³

Islam adalah agama yang ajarannya mengatur segenab perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Demikian pula dalam masalah konsumsi, islam mengatur bagaimana manusia dapat melakukan kegiatan kegiatan konsumsi yang membawa manusia berguna bagi kemashlahatan hidupnya. Seluruh aturan islam mengenai aktivitas konsumsi terdapat dalam al Qur'an dan sunnah. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan ketentuan al Qur'an dan as Sunnah ini akan membawa pelakunya mencapai keberkahan dan kesejahteraan hidupnya.

Umar Radhiyaallah Anhu memahami urgensi konsumsi dan keniscayaan dalam kehidupan, dan memiliki bukti bukti yang menunjukkan perhatian terhadap konsumsi sebagai berikut:¹⁴

1. Umar Radhiyallahu anhu sangat antusia dalam memenuhi tingkat konsumsi yang layak bagi setiap individu rakyat.
2. Seorang muslim bertanggung jawab dalam memenuhi tingkat konsumsi yang layak bagi keluarganya, dan mengingkari orang yang mengabaikan hal tersebut.

¹³ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014 h. 176

¹⁴ Alharitsi dan, Jaribah bin Ahmad, *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khatab*, (Jakarta Timur, Penerbit Khalifa, 2006), h. 135.



3. Memperkenankan keengganan mengkonsumsi hal hal yang mubah sampai tingkat yang membahayakan diri, meskipun demikian itu dengan tujuan ibadah.
4. Urgensi dalam islam Nampak jelas dalam tujuan yang jelas.
5. Konsep ekonomi islami, konsumsi dinilai sebagai sarana wajib yang seorang muslim tidak bisa mengabaikannya dalam merealisasikan tujuan yang dikehendaki Allah SWT.

Konsumsi Islam senantiasa memperhatikan halal haram, komitmen dan konsekuen dengan kaidah dan syariat yang mengatur konsumsi agar mencapai kemanfaatan konsumsi yang seoptimal mungkin dan mencegah penyelewengan dari jalan kebenaran dan dampak mudharat baik bagi dirinya maupun orang lain.

c. **Kaidah dan Prinsip Dasar Konsumsi Islami**

Prinsip syariah yaitu menyangkut dasar syariah yang harus terpenuhi dalam melakukan konsumsi dimana terdiri dari:

1. Prinsip tauhid, yaitu hakikat konsumsi dalam rangka beribadah kepada Allah SWT. Karena itu orang mukmin berusaha mencari kenikmatan dengan mentaati perintah perintahnya dalam memuaskan dirinya sendiri dalam barang” dan anugerah yang diciptakan Allah untuk umat manusia.
2. Prinsip ilmu yaitu seorang ketika akan mengkonsumsi mengetahui hukum yang berkaitan dengannya apakah merupakan sesuatu yang halal atau haram yang ditinjau dari zat, atau cara proses yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan produsen, maupun tujuan yang diinginkan, apakah mendapatkan kemudharatan konsumsi barang atau jasa tersebut.

3. Prinsip alamiah sebagai konsekuensi tauhid dan ilmu yang diketahui tentang konsumsi Islam tersebut. Seseorang yang sudah beraqidah yang lurus dan berilmu, maka dia akan mengkonsumsinya hanya yang halal serta menjauhi konsumsi yang haram atau syubhat dapat menjerumuskan kepada kesesatan dan kesengsaraan kelak di akhirat.
4. Prinsip kuantitas yaitu sesuai dengan batas batas kuantitas yang telah dijelaskan dalam syariat islam, diantaranya:

Sederhana, islam melihat perbuatan yang melampauin batas (*israf*), termasuk pemborosan dan berlebih-lebihan(bermewah mewah) yaitu membuang buang harta dan menghambur-hamburkannya atau manfaat dan hanya memperuntukan hawa nafsu semata. Allah sangat mengecam perbuatan yang melampauin batas, sebagai mana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 31 :

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya : "Hai anak Adam, pakailah pakaian mu yang indah setiap masuk masjid, makan dan minumlah dan jangan berlebih lebihan, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang orang yang berlebih lebihan"¹⁵

¹⁵ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017), h. 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan firman Allah SWT diatas maka telah jelasklah bahwasanya Allah SWT tidak menyukai sesuatu yang berlebih – lebihan, oleh karena itu orang yang berlebihan dalam suatu hal pasti akan merugi dikemudian hari.¹⁶

d. Perilaku Konsumen Dalam Islam

Ada beberapa karakteristik konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam, yaitu:¹⁷

1. Konsumsi bukanlah aktifitas tanpa batas, melainkan juga terbatas oleh sifat kehalalan dan keharaman yang telah digariskan oleh syara’.

Firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 87:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”¹⁸

2. Konsumen yang rasional membelanjakan pendapatan untuk jenis barang kebutuhan jasmani maupun rohani demi tercapainya keseimbangan hidup.
3. Menjaga keseimbangan konsumsi dengan bergerak antara ambang batas atas dari ruang gerak konsumsi yang diperbolehkan dalam

¹⁶ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), h. 129.

¹⁷Hendra Riofita, *Sistem Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: PT. Sunta Benta Perkasa, 2013) h.

18

¹⁸ Kemenag RI, *Op.Cit*, h. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi Islam (*mustawa al-kifayah*). Mustawa kifayah adalah ukuran, batas maupun ruang gerak yang tersedia bagi konsumen muslim untuk menjalankan aktifitas konsumsi. Di bawah Mustawa kifayah, seseorang akan terjerembab pada kebakhilan, kekikiran, kelaparan, hingga berujung pada kematian. Sedangkan di atas mustawa al-kifayah seseorang akan terjerumus pada tingkat yang berlebih-lebihan. Kedua tingkatan ini dilarang dalam Islam sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.”¹⁹

4. Prioritas konsumsi antara Dharuriyat, Hajiyat, dan Takmiliyat. Dharuriyat adalah kemaslahatan yang menegakkan kehidupan asasi manusia baik yang berkaitan dengan agama maupun dunia. Jika diluput dari kehidupan manusia maka mengakibatkan rusaknya tatanan kehidupan manusia tersebut. Hajiyat adalah sesuatu yang oleh hukum syara' tidak dimaksudkan untuk memelihara lima hal pokok yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, akan tetapi dimaksudkan untuk menghilangkan kesulitan, kesusahan, kesempitan, dan ihtiyath (berhati-hati) terhadap lima hal pokok

¹⁹ Ibid, h. 365

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Takmiliyat adalah komoditi pelengkap yang dalam penggunaannya tidak boleh melebihi dua prioritas konsumsi diatas.

Islam juga memberikan pedoman kepada penganutnya dalam berkonsumsi. Berikut adalah empat pedoman syariah dalam berkonsumsi:²⁰

- 1) Azas maslahat dan manfaat membawa maslahat manfaat bagi jasmani dan rohani dan sejalan dengan nilai maqasid syariah. Termasuk dalam hal ini kaitan konsumsi dengan halal dan thoyyib.
- 2) Azas kemandirian yaitu adanya perencanaan dan tabungan, mengutang adalah kehinaan.
- 3) Azas kesederhanaan yaitu bersifat qanaah, tidak mubazir
- 4) Azas social yaitu anjuran berinfaq.

2. Jenis – Jenis Konsumsi

Menurut Mankiw, N. Gregory terdapat 3 jenis konsumsi yaitu:²¹

- 1) Barang tidak tahan lama (*Non Durable Goods*) adalah barang yang habis dipakai dalam waktu pendek, seperti makanan dan pakaian.
- 2) Barang tahan lama (*Durable Goods*) adalah barang yang memiliki usia panjang seperti mobil, televisi, alat-alat elektronik, ponsel dan lainnya.
- 3) Jasa (*services*) meliputi pekerjaan yang dilakukan untuk konsumen oleh individu dan perusahaan seperti potong rambut dan berobat ke Dokter.

²⁰ Hendra Riofita, *Op.Cit.*, h. 22.

²¹ Mankiw, N. Gregory, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: Erlangga, cet 6, 2007), h.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi

Adapun Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Yaitu:

a. Pendapatan rumah tangga (household income).

Pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Dimana pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, atau deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran. Pendapatan rumah tangga amat pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya, semakin baik (tinggi) tingkat pendapatan, tingkat konsumsi makin tinggi. Karena ketika tingkat pendapatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi makin besar, atau mungkin juga pola hidup menjadi konsumtif, setidak-tidaknya semakin menuntut kualitas yang baik.

b. Kekayaan rumah tangga

Tercakup dalam pengertian kekayaan rumah tangga adalah kekayaan riil (misalnya rumah, tanah, dan mobil) finansial (deposito berjangka, saham dan surat-surat berharga). Kekayaan-kekayaan tersebut dapat meningkatkan konsumsi, karena menambah pendapatan diposibel.

c. Jumlah barang-barang konsumsi tahan lama dalam masyarakat.

Konsumsi masyarakat juga dipengaruhi oleh jumlah barang konsumsi tahan lama (consumers' durables). Pengaruh terhadap tingkat konsumsi bisa bersifat positif (menambah) dan negatif (mengurangi).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tingkat bunga (interest rate)

Tingkat bunga tinggi dapat mengurangi atau mengerem keinginan konsumsi baik dilihat dari sisi keluarga yang memiliki kelebihan uang maupun yang kekurangan uang. Dengan tingkat bunga yang tinggi, maka biaya ekonomi (opportunity cost) dari kegiatan konsumsi akan semakin mahal. Bagi mereka yang ingin mengkonsumsi dengan berutang dahulu, misalnya dengan meminjam dari bank atau menggunakan fasilitas kartu kredit, biaya bunga semakin mahal, sehingga lebih baik menunda atau mengurangi konsumsi.²²

4. Indikator Konsumsi

Adapun indikator pola konsumsi adalah sebagai berikut:

- a. **Kebutuhan Primer:** Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang berkaitan dengan mempertahankan hidup secara layak. Kebutuhan ini mendasar dan harus di penuhi manusia. Kebutuhan primer terdiri dari sandang (pakaian), pangan (makan), dan papan (tempat tinggal).
- b. **Kebutuhan Sekunder:** Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang berkaitan dengan usaha menciptakan atau menambah kebahagiaan hidup. Kebutuhan sekunder penunjang hidup kebutuhan ini bisa di tunda pemenuhannya setelah kebutuhan primer di penuhi. Kebutuhan primer terdiri dari pakaian, mobil, dll.

²² Paul. A Samuelson & William D Nordhaus, *Mikro Ekonomi*, edisi keempat belas, (Jakarta: Erlangga, 1992), h. 258.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan berarti suatu kondisi dimana orang atau sekelompok orang tidak mempunyai kemampuan, kebebasan, aset dan aksesibilitas untuk kebutuhan mereka di waktu yang akan datang, serta sangat rentan terhadap resiko dan tekanan yang disebabkan oleh penyakit dan peningkatan secara tiba-tiba atas harga-harga bahan makanan dan uang sekolah. Badan perencanaan pembangunan nasional (Bappenas) mendefinisikan kemiskinan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermanfaat. Hak-hak dasar antara lain terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan dan sumber daya alam serta lingkungan, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan, hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik.

Jenis Kemiskinan

Hidup dalam kemiskinan bukan hanya hidup dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan rendah, tetapi juga banyak hal lain, seperti tingkat kesehatan dan pendidikan rendah, perlakuan tidak adil dalam hukum, kerentanan terhadap ancaman tindak kriminal, ketidakberdayaan

dalam menentukan jalan hidupnya sendiri. Kemiskinan dibagi dalam empat bentuk, yaitu:

- a. Kemiskinan absolut Kemiskinan absolut adalah Kondisi dimana seseorang memiliki pendapatan dibawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan, perumahan, dan pendidikan yang dibutuhkan untuk bisa hidup dan bekerja.
- b. Kemiskinan relatif Kemiskinan relatif Kondisi adalah kemiskinan karena pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat, sehingga menyebabkan ketimpangan pada pendapatan
- c. Kemiskinan kultural Kemiskinan kultural adalah kemiskinan Mengacu pada persoalan sikap seseorang atau masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya, seperti tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupan, malas, pemboros, tidak kreatif meskipun ada bantuan dari pihak luar.
- d. Kemiskinan struktural Kemiskinan sktrutural adalah kemiskinan yang disebabkan oleh rendahnya akses terhadap sumber daya yang terjadi dalam suatu sistem sosial budaya dan sosial politik yang tidak mendukung 15 pembebasan kemiskinan, tetapi seringkali menyebabkan suburnya kemiskinan.²³

²³ Isnaini Harahap, *Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), h. 117- 118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan

a. Pendapatan Menurut Konvensional

Pendapatan ialah suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya. Pendapatan dapat diartikan juga balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/gaji, bunga ataupun laba. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara.²⁴

Pendapatan Asli Daerah bukan satu-satunya yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi, Dana Alokasi Umum juga berperan didalamnya. Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang berasal dari APBN, yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana alokasi umum dialokasikan dengan tujuan pemerataan dengan memperhatikan potensi daerah, luas daerah, keadaan geografi, jumlah penduduk dan tingkat pendapatan masyarakat di daerah, sehingga perbedaan antara

²⁴ Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Makro ekonomi*, Edisi Ketiga. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah yang maju dan daerah yang belum berkembang dapat diperkecil.²⁵

b. Klasifikasi Pendapatan

Pendapatan merupakan total penerimaan (uang atau bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Terdapat beberapa klasifikasi pendapatan antara lain²⁶:

- 1) Pendapatan pribadi yaitu: semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
- 2) Pendapatan disposibel yaitu: pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
- 3) Pendapatan nasional yaitu: nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

c. Indikator Pendapatan

Aspek pendapatan yang dapat digunakan sebagai indikator kemiskinan adalah pendapatan perkapita. Pendapatan perkapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara pada suatu periode tertentu, yang biasanya satu tahun. Pendapatan perkapita diperoleh dari pendapatan nasional pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah penduduk suatu negara pada tahun tersebut.

²⁵ Rahmat Daim Harahap, Muhammad Ikhsan Harahap, Meilya Evita Syari, "Pengaruh Day Dan Pad Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Daerah Sebagai Variabel Intervening" dalam Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam", Vol 5, no 2, 2019.

²⁶ Paul. A Samuelson, William D Nordhaus, *Mikro Ekonomi*, Edisi Ke-14, (Jakarta: Erlangga, 1992), h. 258.



Adapun indikator variabel pendapatan meliputi:

1) Pendapatan yang diterima perbulan

Pendapatan yang diterima perbulan yaitu pendapatan yang dikerjakan seseorang kemudian iya memperoleh gaji dari pekerjaannya itu dari pekerjaan itu biasanya yang dikerjakan itu pendapatan / gaji dihitung setiap tahun atau setiap bulannya.

2) Pekerjaan

Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia perlu bekerja untuk mempertahankan hidupnya. Dengan bekerja seseorang akan mendapatlan uang. Uang yang diperoleh dari hasil kerja tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

3) Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah yaitu penerimaan dan pengeluaran yang direncanakan dalam suatu periode kebijakan keuangan (fiscal), serta didukung dengan data yang mencerminkan kebutuhan, tujuan proses Pendidikan dan hasil sekolah yang direncanakan.

4) Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung yaitu jumlah yang harus dikeluarkan oleh kepala keluarga setiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari. Semakin banyak jumlah tanggungan di dalam keluarga itu maka semakin banyak pengeluaran tiap bulannya.²⁷

d. Pendapatan Dalam Pandangan Islam

Pendapatan dalam Islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah. Harta yang didapat dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi dan perdagangan barang haram bukan hanya akan mendatangkan bencana atau siksa didunia namun juga siksa diakhirat kelak. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan didunia akan keselamatan diakhirat.²⁸

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 114 yang berbunyi:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُتُوبَكُمْ إِنِّي آتَاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya : “Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”.²⁹

Penafsiran ayat diatas menjelaskan tentang sementara orang-orang musyrik mengingkari nikmat-nikmat Allah dan mengganti nikmat itu menjadi keburukan, maka pilihlah bagi kalian, wahai orang-orang yang beriman, jalan untuk bersyukur. Makanlah segala yang dikaruniakan Allah kepada kalian berupa rezeki yang halal dan baik. Janganlah mengharamkan sesuatu yang halal untuk diri kalian. Syukurilah nikmat-

²⁷ Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia Era Orde Lama Hingga Jokowi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017) h.108

²⁸ Almalia, “Sinergitas Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung Bandar Lampung, 2015), h. 32.

²⁹ Kemenag RI, *Op. Cit.*, h. 280.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nikmat itu dengan cara menaati Allah saja, bukan yang lain, jika kalian benar-benar hanya menyembah Allah.

Keluarga**a. Keluarga Menurut Konvensional**

Pengertian keluarga akan berbeda. Hal ini bergantung pada orientasi yang digunakan dan orang yang mendefinisikannya. Friedman mendefinisikan bahwa keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga.³⁰

Pakar konseling keluarga dari Yogyakarta, Sayekti menulis bahwa keluarga adalah suatu ikatan/persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang laiki-laki atau seorang perempuan yang sudah sendirian dengan atau tanpa anak. Baik anaknya sendiri atau adopsi, dan tinggal dalam sebuah rumah tangga. Menurut UU No. 10 tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera, keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami isteri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Ketiga pengertian tersebut mempunyai persamaan bahwa dalam keluarga terdapat ikatan perkawinan dan hubungan darah yang tinggal

³⁰ Suprajitno, *Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi dalam Praktek*, (Jakarta: Buku Keperawatan EGC, 2003), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama dalam satu atap (serumah) dengan peran masing-masing serta keterikatan emosional.

b. Tipe Keluarga

Pembagian tipe keluarga bergantung pada konteks keilmuan dan orang yang mengelompokkan. Secara tradisional keluarga dikelompokkan menjadi dua, yaitu:³¹

- 1) Keluarga inti (*nuclear family*) adalah keluarga yang hanya terdiri ayah, ibu, dan anak yang diperbolehkan dari keturunannya atau diadopsi atau keduanya. Disini peneliti menggunakan keluarga inti sebagai indikator jumlah anggota keluarga.
- 2) Keluarga besar (*extended family*) adalah keluarga inti ditambah anggota keluarga lain yang masih mempunyai hubungan darah (kakek-nenek, paman-bibi).

c. Ciri-ciri Keluarga

Menurut Robert Mac Iver dan Charles Horton Page ciri-ciri keluarga adalah sebagai berikut:³²

- 1) Keluarga merupakan hubungan perkawinan.
- 2) Bentuk suatu kelembagaan yang berkaitan dengan perkawinan yang sengaja dibentuk atau dipelihara.
- 3) Mempunyai suatu sistem tata nama termasuk perhitungan garis keturunan.

³¹ Ibid., h. 2

³² Robert Mac Iver dan Charles Horton Page, dalam buku Sugiharyanto *Geografi dan Sosiologi 2 SMP Kelas VIII*, (Ciawi-Bogor: Yudhistira, 2007), h. 153.



- 4) Mempunyai fungsi ekonomi, yang dibentuk oleh anggotanya dan berkaitan dengan kemampuan untuk mempunyai keturunan dan membesarkan anak

d. Konsep Keluarga Dalam Islam

Rumah tangga muslim didirikan atas nilai-nilai keimanan, keutamaan yang mulia, akhlak yang baik, perilaku yang luhur dan kebaikan unsur-unsur lainnya. Nilai, akhlak, perilaku, dan sikap-sikap sosial tersebut mempengaruhi perekonomian rumah tangga muslim. Sebuah rumah tangga dikatakan Islam jika rumah tangga ini menyandarkan tujuan, ciri-ciri khasnya dan dasar-dasarnya kepada Islam.

Pada hakikatnya, rumah tangga muslim merupakan dasar bagi terbentuknya masyarakat. Jika fondasi suatu bangunan kuat maka bangunan yang berdiri di atasnya akan kuat pula. Oleh karena itu, Islam sangat memperhatikan sebuah rumah tangga muslim dan mengharapkan hukum-hukum yang berlaku agar rumah tangga itu menjadi sebuah fondasi yang kuat lagi terwujudnya suatu masyarakat. yang dimaksud dengan rumah tangga muslim adalah kelompok individu yang terdiri atas orang tua dan anak-anak yang hidup bersama dalam suasana Islam dan diikat oleh norma-norma keluarga muslim yang selalu mendasarkan berbagai perkara hidupnya pada syariat. Tujuan rumah tangga muslim adalah menciptakan kehidupan yang penuh rasa aman, tentram, kasih sayang dan rahmat, dengan mengharapkan ridha Allah di dunia dan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirat. Rumah tangga muslim terbentuk dari unsur-unsur sebagai berikut:

- 1) Adanya suasana yang mengumpulkan anggota keluarganya
- 2) Adanya idividu-individu yang dapat membentuk keluarga, misalnya orang tua, anak dan sebagainya.
- 3) Adanya hubungan kekeluargaan yang terjalin antara para anggota keluarga.
- 4) Adanya penggunaan norma-norma dan nilai-nilai Islam dalam segala masalah keluarga.
- 5) Bertujuan untuk menciptakan hidup sejahtera di dunia dan hidup bahagia dengan memperoleh ridha Allah di akhirat.³³

Allah SWT berfirman dalam surat At-Tahrim ayat 6 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”³⁴

Penafsiran Ayat di atas menjelaskan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah. Ayat di atas walau secara redaksional tertuju kepada kaum pria (ayah) tetapi itu bukan berarti tertuju kepada mereka. Ayat ini tertuju kepada perempuan dari lelaki (ibu

³³ Ujang Sumarwan, *Artikel Keluarga Masa Depan dan Perubahan Pola Konsumsi*, (Warta Demografi, 1993), h. 29.

³⁴ Kemenag RI, *Loc. Cit*, h. 560

dan ayah) sebagaimana ayat yang serupa (misalnya ayat yang memerintahkan berpuasa) yang juga tertuju kepada lelaki dan perempuan. Ini berarti kedua orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan juga terhadap pasangan masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya. Ayah atau ibu sendiri tidak cukup untuk menciptakan satu rumah tangga yang diliputi oleh nilai-nilai agama serta dinaungi oleh hubungan yang harmonis.

B. Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan dan persamaan	Hasil Penelitian
1	Lisa Aprilia (2018)	Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam	<p>Persamaan: Variabel X yaitu sama-sama pengaruh pendapatan jumlah anggota keluarga</p> <p>Perbedaan: Variabel X_2 yaitu pendidikan dan variabel Y yaitu Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin</p>	Berdasarkan uji t atau secara parsial parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga di kecamatan anak ratu aji. Variabel jumlah anggota keluarga (X_2) tidak berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di kecamatan anak ratu aji. Sedangkan variabel pendidikan (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di kecamatan anak ratu aji.
2	Ahmad Syarifuddin Harahap	Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota	Persamaan: Variabel X yaitu Pendapatan	Dapat disimpulkan bahwa terdapat 68,3% dari Pola Konsumsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

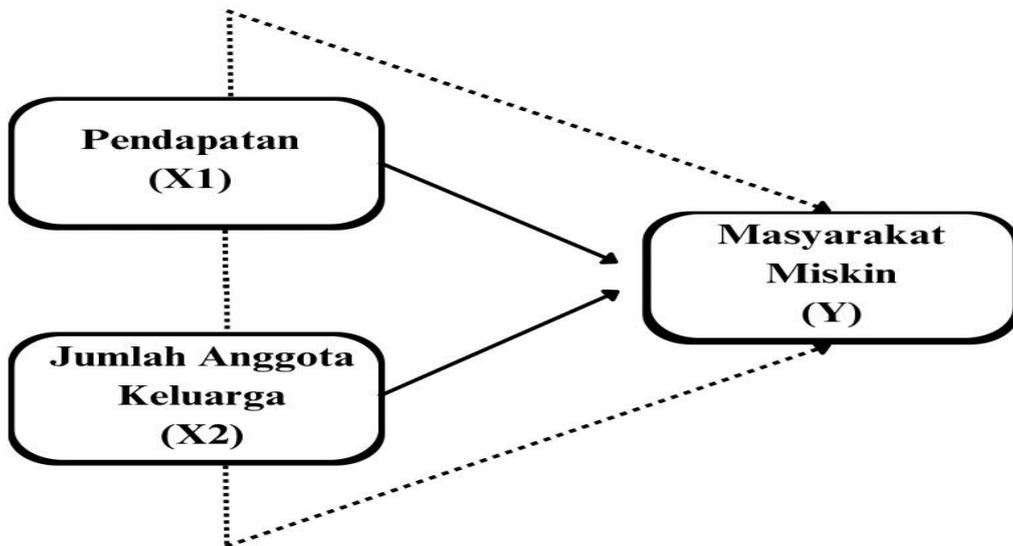
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	(2021)	Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara	Anggota Keluarga Perbedaan: Variabel X_2 yaitu pendidikan dan variabel Y yaitu Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin	Rumah Tangga Miskin di pengaruhi oleh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan. Sedangkan sisanya 31,7% dipengaruhi oleh faktor yang lain.
3	Pande Putu Erwin Adiana (2015)	Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar	Persamaan: Variabel X yaitu sama-sama pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Perbedaan: Variabel X_2 yaitu pendidikan dan variabel Y yaitu Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin	Dari hasil pengolahan data secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Gianyar

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini dapat dilihat hubungan antara variabel pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi masyarakat miskin desa terantang menurut ekonomi syariah, yaitu sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

Penggunaan hipotesis dalam suatu penelitian didasarkan pada masalah atau tujuan penelitian.³⁵

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nilai (H_o) sebagai berikut:

³⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis 1.

H01 : Di duga tidak terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap konsumsi masyarakat miskin desa terantang kecamatan tambang kabupaten Kampar menurut ekonomi syariah

Ha1 : Terdapat pengaruh pendapatan secara parsial terhadap konsumsi masyarakat miskin desa terantang kecamatan tambang kabupaten Kampar menurut ekonomi syariah

Hipotesis 2.

H02: Diduga tidak terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga secara parsial terhadap konsumsi masyarakat miskin desa terantang kecamatan tambang kabupaten kampar menurut ekonomi syariah

Ha2 : Terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga secara parsial terhadap konsumsi masyarakat miskin desa terantang kecamatan tambang kabupaten kampar menurut ekonomi syariah

Hipotesis 3.

H03 : Diduga tidak terdapat pengaruh pendapatan dan jumlah anggota keluarga secara simultan terhadap konsumsi masyarakat miskin desa terantang kecamatan tambang kabupaten Kampar menurut ekonomi syariah

Ha3 : Terdapat pengaruh pendapatan dan jumlah anggota keluarga secara simultan terhadap konsumsi masyarakat miskin desa terantang kecamatan tambang kabupaten Kampar menurut ekonomi syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/scoring.

Menurut Sugiyono data kuantitatif merupakan metode penelitian (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.³⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini, yaitu di Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau.

Alasan memilih Desa Terantang sebagai penelitian dikarenakan berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut: karena Desa Terantang merupakan salah satu Desa yang masih banyak terdapat Masyarakat Miskin di daerahnya dan juga Desa ini mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti dalam kegiatan penelitian. Selain itu penelitian ini dilakukan adalah karena ingin tahu pengaruh pendapatan anggota keluarga terhadap konsumsi masyarakat miskin desa terantang menurut ekonomi syariah.

³⁶ <https://meenta.net/metode-kuantitatif/> diakses pada 16 Februari 2023 pukul 22.30 WIB



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat miskin Desa Terantang, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh pendapatan dan anggota keluarga terhadap konsumsi masyarakat miskin Desa Terantang menurut ekonomi syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang secara keseluruhan digunakan untuk penelitian. Gravetter dan Wallnau (2016:37) mendefinisikan populasi sebagai *the set of all the individuals of interest in a particular study*. Hal ini berarti populasi adalah seluruh individu yang hendak diteliti. Namun kata ‘individu’ pada definisi tersebut tidak boleh hanya diartikan sebagai manusia. Anggota populasi dapat berupa manusia (individu, subjek), misalnya populasi manusia di perguruan tinggi; atau bukan manusia (objek).³⁷ Populasi ada kalanya terbatas dan ada kalanya tidak terbatas. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh Masyarakat Miskin Desa Terantang yang berjumlah sekitar 277 orang.

³⁷ Supardi. 1993. *Populasi dan Sampel Penelitian*. UNISA, No. 17 TAHUN XIII
 TRIMULAN VI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel berjumlah 277 orang responden atas pertimbangan jumlah tersebut cukup dengan tingkat *sampling error* sebesar 10% dan tingkat kepercayaan sebesar 90%. Pengambilan sampel diperoleh dengan menggunakan rumus slovin yaitu:³⁸

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

- n : Anggota/unit sampel
 N : Jumlah populasi
 e : error yang ditoleransi (0,1 atau 10%)

Berdasarkan teknik Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{277}{1+277(0,1)^2}$$

$$n = \frac{277}{3,77}$$

$$n = 73,47$$

$$n = 73$$

Setelah melihat hasil perhitungan dari pengambilan sampel, penulis menetapkan jumlah sampel 73 responden. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang lebih spesifik.

³⁸ Johan Santoso dan Nugroho Alamjaya Sutjipo, "Persepsi Konsumen Terhadap Membership Card Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Konsumen Di Narita Hotel Surabaya", Volume. 1. No. 1, (2013), h. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber dalam hal ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden. identitas responden dan pendapat responden tentang pengaruh pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi masyarakat miskin Desa Terantang menurut ekonomi syariah.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah di kumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui ke perpustakaan, jurnal dan hasil ilmiah lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian tentang pengaruh pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi masyarakat miskin desa terantang menurut ekonomi syariah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari berbagai keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik sebagai berikut:³⁹

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga

³⁹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.

Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukan hanya sekedar numpang lewat. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama wawancara.

Wawancara

Interviu yang sering disebut dengan wawancara kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer).⁴⁰ Wawancara dilakukan baik pada pihak terkait yaitu Sekretaris desa dan masyarakat miskin Desa Terantang menurut ekonomi syariah.

3. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya.⁴¹ Dengan menyebarkan pernyataan atau kuesioner kepada responden yang tinggal di Desa Terantang. Pembagian kuesioner bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai pengaruh pendapatan dan

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), h. 155

⁴¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Loc. Cit*, h. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi Masyarakat miskin Desa Terantang kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menurut ekonomi syariah.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momentual dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁴²

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penggambaran yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala mengenai status atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu, atau menentukan fakta berdasarkan cara pandang (kerangka berpikir tertentu pada saat penelitian dilakukan).⁴³

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

⁴² Ibid, h. 240

⁴³ Abdullah, *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*, (Sampata-Gowa: CV. Gunadarma Ilmu, 2018), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata berikut ini beserta skor atas jawabannya:

- a. Sangat setuju diberi skor 5
- b. Setuju diberi skor 4
- c. Kurang setuju diberi skor 3
- d. Tidak setuju diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju diberi skor 1

Sedangkan yang dimaksud dengan analisis kuantitatif adalah yang dimana sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.⁴⁴ Dimana teknik analisis ini dimaksudkan untuk melihat apakah ada Pengaruh Pendapatan Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah. Yang dimana dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden, maka perlu pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Dimana analisis yang digunakan adalah analisis statistik regresi linier berganda.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Dalam uji validitas, setiap pertanyaan/ Pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah/total dari masing-masing pertanyaan/ pernyataan dengan total/jumlah keseluruhan tanggapan yang digunakan dalam setiap variabel. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan Nilai r hitung (Pearson Correlation) dengan nilai r tabel. Nilai r hitung (Pearson Correlation) ini nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, maka akan dicari dengan membandingkan r hitung (Pearson Correlation) terhadap nilai r tabelnya. Dalam menentukan nilai r hitung, digunakan nilai yang tertera pada baris Pearson Correlation. Sedangkan untuk menentukan nilai r tabel, pada kolom df digunakan rumus $N-2$, dimana N adalah banyaknya responden. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument penelitian dikatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument penelitian dikatakan invalid.⁴⁵

b. Uji Reliabilitas

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas yang dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan taraf signifikansi yang digunakan. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

⁴⁵ Budi Darma, Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t , Uji F , R^2 , (Bogor: Guepedia, 2021), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika nilai Cronbach's alpha $>$ taraf signifikansi, maka dikatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach's alpha $<$ taraf signifikansi maka dikatakan tidak reliabel.⁴⁶

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan bantuan SPSS.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data untuk semua variabel dalam penelitian ini mengikuti pola distribusi normal atau tidak dan data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika datanya berdistribusi normal maka biasa menggunakan metode analisis statistik parametrik, tetapi jika datanya tidak berdistribusi normal maka menggunakan metode non statistik non parametrik. Pengujian normalitas dilakukan dengan Teknik Kolmogorov-Smirnov yang didukung dengan grafik P-Plot of Regression Standardized Residual dan Jarque-Bera dengan kriteria untuk signifikansinya $> 0,05$. Jika $> 0,05$ data berdistribusi normal, jika $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal.⁴⁷

⁴⁶ Ibid, h. 17.

⁴⁷ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 226.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabelvariabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.⁴⁸ Metode uji multolinearitas yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan Inflation Factor (VIF) pada model regresi, jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1 maka dapat di simpulkan bahwa suatu model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian nilai residual satu pengamatan yang lain. kemungkinan adanya dugaan Scatterplot dimana sumbu x adalah residual dan sumbu y adalah nilai y yang diprediksi. Jika pada grafi tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu y, maka tidak terjadi tererokedalitas atas suatu model regresi.⁴⁹

Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Alat analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel

⁴⁸ Ibid, h. 228.

⁴⁹ Hanafi hidayat, Suparna Wijaya, *Penghindaran Pajak: Manajemen Laba dan Transfer Pricing*, (Jakarta : guepedia, 2022) h. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen. Persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut.⁵⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Konsumsi Masyarakat Miskin / Variabel terikat

a = Konstanta

X1 = Pendapatan

X2 = Jumlah Anggota Keluarga

b1 = Koefisien Regresi variabel independen 1

b2 = Koefisien Regresi variabel independen 2

e = Term of Error

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1 dan X2 (pendapatan dan jumlah anggota keluarga) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (konsumsi masyarakat miskin). Secara terpisah atau parsial. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$.
- Ho ditolak dan Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai probabilitas (sig). Kriteria pengujian simultan pada skripsi ini yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh secara simultan antara

⁵⁰ Ibid, h. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel independen dengan variabel dependen. Pada uji ini berlaku ketentuan sebagai berikut:⁵¹

- Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (Kompensasi, lingkungan kerja) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Loyalitas Karyawan). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 dengan nilai R^2 yang tinggi berkisar antara 0,6 sampai 1.⁵²

H. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pendapatan (X_1)	Pendapatan ialah suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan yang diterima perbulan 2. Pekerjaan 3. Biaya anak sekolah 4. Beban keluarga yang ditanggung
Jumlah Anggota Keluarga (X_2)	Friedman mendefinisikan bahwa keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga inti 2. Keluarga besar

⁵¹ Imam Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), h. 76

⁵² Sugiyono, *Op.Cit*, h. 241.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan keterikatan aturan dan emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga.	
Konsumsi Masyarakat Miskin (Y)	Suatu kondisi keluarga yang dapat memenuhi kebutuhannya, hidup sama dan nyaman sesuai dengan lingkungannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan primer 2. Kebutuhan sekunder

I. Sejarah Singkat Desa Terantang

Sejarah Desa Terantang berawal dari beberapa abad silam, daerah Terantang dihuni oleh dua kelompok suku yaitu suku domo dan suku melayu yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala suku dimana suku domo dipimpin oleh Datuk Sipanduko dan suku melayu oleh Datuk Majalelo. Kedua suku ini berasal dari daerah disekitar Candi Muara Takus yang diperkirakan mereka sampai kedaerah ini sekitar abad ke 13M yang terdiri dari beberapa keluarga.

Pada mulanya pemukiman mereka ditempat yang baru ini adalah terpisah yakni sebelah menyebelah dengan sungai kampar dimana pemukiman suku domo saat itu berjarak +3 Km disebelah utara Desa Terantang yang sekarang diberi nama Lubuk Bakung (Sungai Kualu), sedangkan suku melayu bertempat tinggal di Tebing Tinggi yang sekarang bernama Pendakian dan berjarak +5 Km sebelah selatan dari Desa Terantang. Sekitar satu abad kemudian, setelah kedatangan mereka keadaan sungai kampar yang begitu luas kemudian beransur-ansur menjadi sempit dan mendangkal yang akhirnya membentuk beberapa tumpukan tanah yang timbul ditengah-tengah sungai



yang masih terpisah-pisah letaknya. Tanah yang pertama timbul ditengah-tengah sungai itu diberi nama Pulau Pumpun. Setelah suku domo mengetahui tanah yang baru ini maka sekitar abad 15M mulailah mereka menempati daerah ini. Kemudian timbul lagi tumpukan tanah yang kedua yang dinamakan dengan Rantau Panjang.

Daerah ini mulai ditempati sekitar dua abad kemudian yakni dengan datangnya kelompok suku baru dari negeri sembilan (Daerah XIII Koto Kampar). Mereka ini membawa suku dengan nama suku pitopang. Beberapa waktu kemudian timbul lagi tumpukan tanah yang ketiga. Tumpukan tanah ini diberi nama dengan Kampung Tengah karena terletak ditengah-tengah tumpukan tanah yang pertama dengan yang kedua.

Maka untuk menempati tumpukan tanah yang ketiga ini dicarilah kata mufakat diantara kedua suku yakni suku domo dan suku pitopang. Karena mereka sudah mengetahui bahwa di Tebing Tinggi sudah ada suku melayu, maka suku melayu tersebut diundang untuk mengadakan pertemuan yang menyangkut tentang penempatan daerah baru ini yang belum dihuni. Akhirnya diputuskanlah bahwa yang akan menempati daerah baru tersebut adalah suku melayu. Setelah daerah-daerah tersebut telah ditempati oleh ketiga suku tersebut maka tidak lama kemudian direntangkanlah suatu tali (adat) diantara ketiga suku tersebut.

Tali adat yang direntangkan itu berasal dari negeri Tambang (Danau Binkuang) dimana pada waktu itu adat yang berkembang di negeri Tambang adalah sama dengan adat yang berkembang di negeri Pagaruyung (Minang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabau) karena raja yang memerintah di negeri Tambang pada waktu itu adalah seorang pegawai Istana Pagaruyung yang melarikan diri. Maka dengan selesainya tali (adat) tersebut direntangkan pada ketiga daerah maka mulailah saat itu ketiga daerah tersebut resmi ditukar menjadi “Terantang”.

Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa nama Desa Terantang berasal dari “Rentang” yaitu tali (adat) yang direntangkan pada ketiga pemukiman baru tersebut.

1. Letak Geografis Desa Terantang

Desa Terantang merupakan salah satu desa diantara 17 desa yang berada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Desa Terantang terletak di sebelah timur ibukota Kecamatan. Adapun batas-batas dari Desa Terantang adalah :

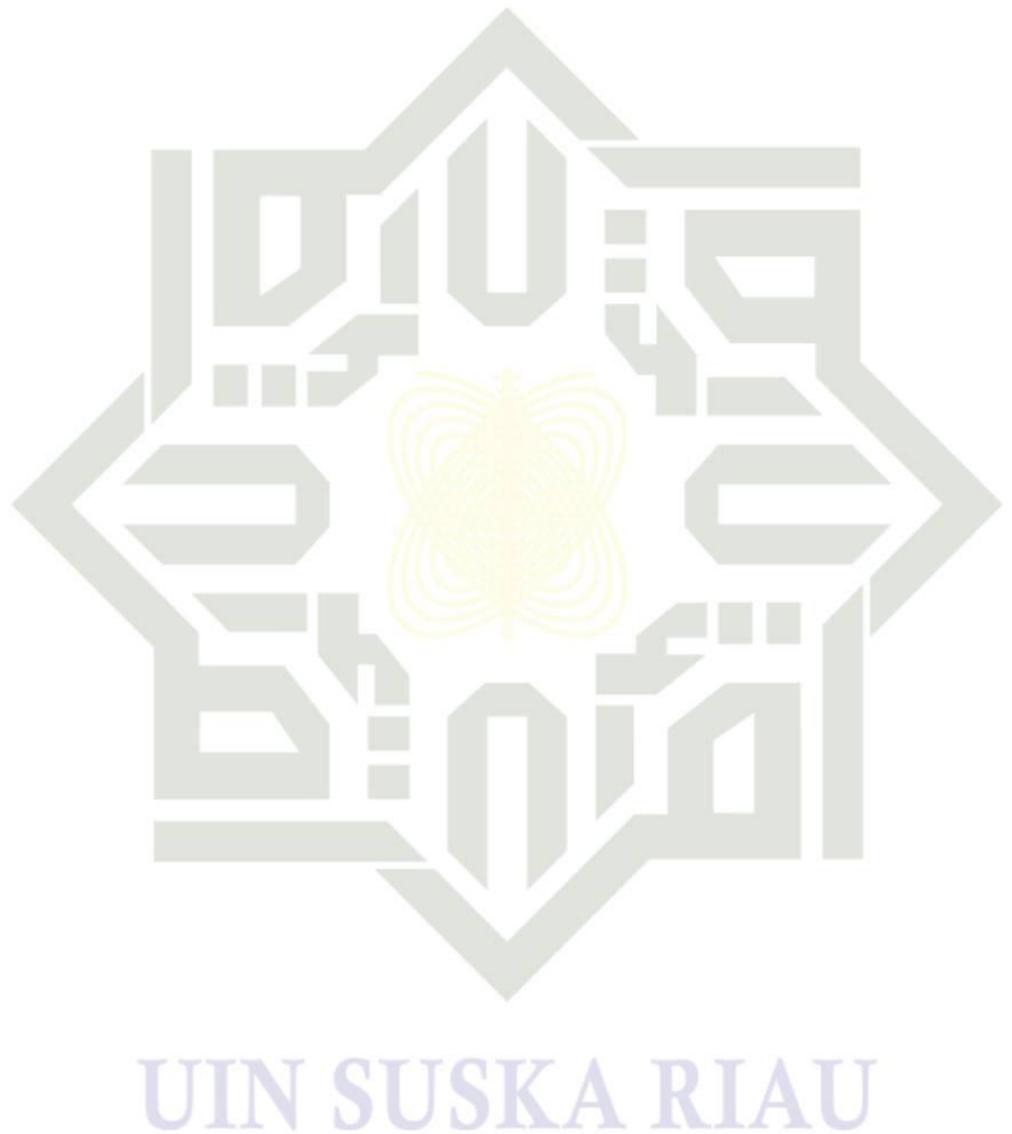
1. Sebelah Utara berbatas dengan Kualu Nenas
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Sialang Kubang
3. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Padang Luas dan Desa Gobah
4. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Parit Baru

Apabila dilihat dari letak wilayah Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka wilayah Desa Terantang ini mempunyai jarak :

1. Jarak dengan ibu kota Provinsi + 44 Km
2. Jarak dengan ibu kota Kabupaten + 48 Km
3. Jarak dengan ibu kota Kecamatan + 15 Km

Adapun luas Desa Terantang adalah + 90 Km² dengan ketinggian

dari permukaan sungai + 2,5 m. Desa Terantang terletak pada 103,2500 Lintang Timur dan 1,5500 Lintang Utara dengan suhu maksimum 34,70 celcius dan suhu minimum 22,20 celcius.⁵³

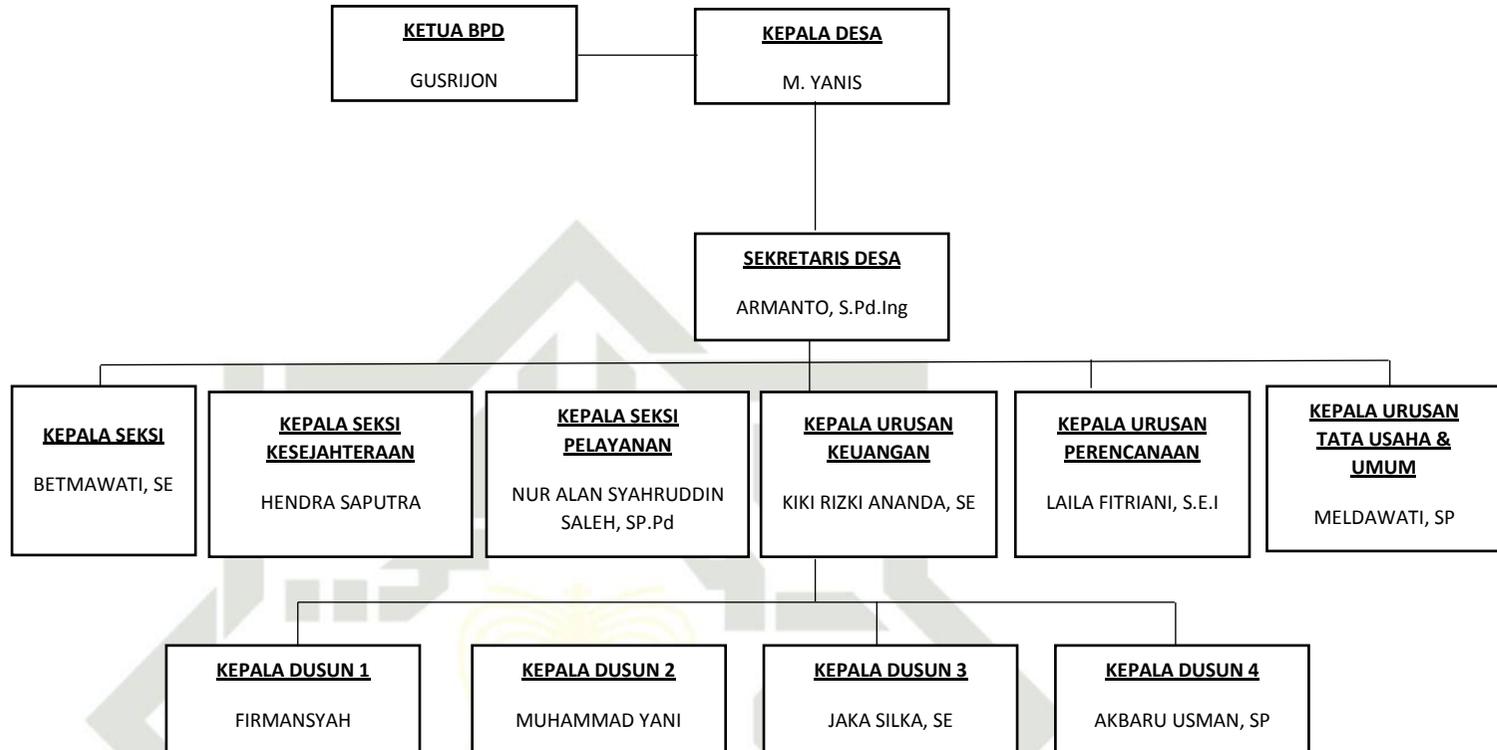


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³ Profil Desa Terantang Kecamatan Tambang Tahun 2023

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Terantang



Sumber : Kantor Desa Terantang 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Pemerintahan Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tidak jauh berbeda dengan desa lainnya. Dari bagan di atas dapat diketahui bahwa pemerintahan yang tertinggi yang ada di Desa Terantang adalah Badan Permusyawaratan Desa (BPD), sedangkan yang paling rendah adalah RW/RT. Kepala Desa berada dibawah Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang dibantu oleh seorang sekretaris desa. Kemudian dibawah kepala desa terdapat 4 buah kaur yang akan membantu kepala desa dalam menjalankan pemerintahan desa. Adapun keempat kaur tersebut adalah Kaur Pembangunan, Kaur Pemerintahan, Kaur Keuangan dan Kaur Umum Dalam struktur perangkat desa pemerintah Desa

Terantang dipimpin oleh seorang kepala desa yang ditunjuk melalui proses pemilihan kepala desa (Pilkades) langsung dengan sistem demokrasi dan mengutamakan putra- putri terbaik desa dan memahami tentang pemerintahan desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dari pengaruh pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi masyarakat dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan variabel pendapatan (X_1) memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $4,580 >$ dari t-tabel 1.994 yang merupakan dasar pengambil keputusan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X_1) berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat miskin (Y), artinya semakin tinggi pendapatan maka menyebabkan semakin tinggi juga konsumsi Masyarakat miskin Desa Terantang.
2. Dapat disimpulkan variabel jumlah anggota keluarga (X_2) memiliki nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $3,081 >$ dari t-tabel 1.994 yang merupakan dasar pengambil keputusan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah anggota keluarga (X_2) berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat miskin (Y), artinya semakin tinggi jumlah anggota keluarga maka menyebabkan semakin tinggi juga konsumsi Masyarakat miskin Desa Terantang.
3. Tinjauan ekonomi syariah tentang pendapatan dan jumlah anggota keluarga terhadap konsumsi Masyarakat miskin Desa Terantang dalam konsumsi masyarakatnya hidup secara sederhana dan tidak berlebihan. Hal ini di dasari oleh penghasilan rendah yang dimiliki responden



yang rata-rata berpenghasilan di bawah UMR Desa Terantang. Pola konsumsi masyarakatnya sesuai dengan Ekonomi Syariah, Karena berkonsumsi masyarakat Desa Terantang, memilih barang yang sesuai dengan kebutuhan, tidak berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi.

B. Saran

Adapun saran – saran yang diberikan penulis berdasarkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga miskin, pemerintah bisa melakukan peningkatan minat wirausaha melalui pemberian modal dan pembinaan bagi rumah tangga miskin yang bersektor informal dengan bantuan tersebut, usaha yang di jalankan rumah tangga miskin secara ekonomis dapat berkembang dan menguntungkan. Sementara pembinaan yang dilakukan dapat dalam bentuk peningkatan sikap/mental wirausaha, kualitas manajemen usaha, keuangan dan pemasarannya.
2. Untuk masyarakat agar meningkatkan potensi berwirausaha supaya tidak hanya mengandalkan pekerjaan utama sebagai sumber pendapatan, melainkan mampu memiliki pekerjaan tambahan yang menunjang pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kesejahteraan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar penelitian ini dikembangkan dengan menambah variabel-variabel yang lebih bervariasi yang belum dimasukan dalam penelitian ini, jumlah responden ditambah agar dapat mewakili masyarakat luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Samuelson, Paul, William D Nordhaus. *Mikro Ekonomi*, Edisi Ke-14. Jakarta: Erlangga, 1992.
- Abdullah. *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Samata-Gowa: CV. Gunadarma Ilmu, 2018.
- Alharitsi, Dr, Jaribah bin Ahmad, *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khatab*. Terjemahan Edisi Indonesia (Jakarta Timur: Penerbit Khalifa, 2006.
- Almalia. "Sinergitas Pendidikan Dan Pendapatan Dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam". Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung Bandar Lampung, 2015.
- Andriani, Veti . "Analisis Pengaruh Pemberian Potongan Harga Melalui Member Card Terhadap Loyalitas Konsumen dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Disertasi: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018.
- Anreas, " Pengertian Produksi, Konsumsi dan Distribusi ", [http:// www. Anreas.com/berita.html](http://www.Anreas.com/berita.html).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006.
- Basuki, Agus Tri. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Harahap, Rahmat Daim. Muhammad Ikhsan Harahap, Meilya Evita Syari. "Pengaruh Dau Dan Pad Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Daerah Sebagai Variabel Intervening" dalam Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam", Vol 5, no 2, 2019.
- Hayono, Rudi dan Muhammad Mahyong. *Kamus Lengkap Inggris- Indonesia/ Indonesia Inggris*. Surabaya: Cipta Media Surabaya.
- Iveta, Robert Mac dan Charles Horton Page. dalam buku Sugiharyanto *Geografi dan Sosiologi 2 SMP Kelas VIII*. Ciawi-Bogor: Yudhistira, 2007
- Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017.
- Mankiw, N. Gregor. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- R. Semiawan, Conny. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. *Ilmu Mikroekonomi*. Edisi 1. Jakarta: PT Media Global Edukasi. 2004.
- Santoso, Johan dan Nugroho Alamjaya Sutjipo. “*Persepsi Konsumen Terhadap Membership Card Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Konsumen Di Narita Hotel Surabaya*”, Volume. 1. No. 1, (2013), h. 6.
- Sitohin, Arifin dan Halomoan Tamba. *Koperasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Sitoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Suwayono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2014
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Makro ekonomi*, Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grahindo Persada, 2004.
- Suprajitno. *Asuhan Keperawatan Keluarga: Aplikasi dalam Praktek*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah

Identitas Responden

- Nama :
- Usia :
- Jenis Kelamin : a. Perempuan b. Laki-laki
- Jenis Pekerjaan :
- Rata-rata Pendapatan :

Petunjuk Pengisian

- Responden dimohon mengisi identitas responden sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner.
- Responden dimohon mengisi kuesioner dengan menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan
- Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Predikat	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
TTS	Sangat Tidak Setuju	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PERTANYAAN

Variabel X₁ (Pendapatan)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Seluruh pendapatan yang saya peroleh dapat mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari keluarga saya					
2	perlu bekerja sampingan untuk menambah pendapatan					
3	Saya dapat menyisihkan pendapatan saya untuk tabungan pendidikan anak					
4	Makin banyak anggota keluarga , semakin banyak pula kebutuhan yang harus di penuhi.					

Variabel X₂ (Jumlah Anggota Keluarga)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Banyaknya anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan					
2	Banyaknya anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi Masyarakat					
3	Adanya tanggungan selain keluarga inti dapat mempengaruhi tingkat konsumsi keluarga					
4	Anggota keluarga yang bekerja mempengaruhi tingkat konsumsi keluarga					
5	Makin banyak anggota keluarga , semakin banyak pula kebutuhan yang harus di penuhi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Variabel PY (Konsumsi Masyarakat Miskin)

	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Dari penghasilan yang saya dapatkan, digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan (beras, minyak, telur,dll) dalam satu bulan					
2	Dari penghasilan yang saya dapatkan saya gunakan untuk kebutuhan sandang (pakaian, pendidikan, kesehatan).					
3	Dari penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk kebutuhan papan (rumah, air, listrik,dll).					
4	Dari penghasilan yang saya dapatkan, saya gunakan untuk pendidikan anggota keluarga dan Kesehatan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Tabulasi Data

PENDAPATAN (X1)				Total X1	JUMLAH ANGGOTA KELUARGA (X2)					Total X2
X1	X2	X3	X4		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
4	4	4	5	17	4	5	2	3	4	21
5	5	4	4	18	4	5	5	4	4	22
4	5	4	5	18	4	5	4	3	5	21
4	4	4	4	16	5	5	3	3	4	20
4	4	4	4	16	5	5	3	4	4	21
3	3	4	4	14	4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	16	5	4	4	4	5	22
4	4	3	4	15	4	4	3	3	4	18
4	4	3	4	15	4	5	3	3	3	18
3	4	2	4	13	4	4	2	4	4	18
2	4	3	3	12	4	4	3	3	4	18
3	4	2	4	13	4	4	2	2	4	16
4	5	4	4	17	5	4	4	4	5	22
4	4	3	5	16	5	4	3	2	5	19
5	5	4	5	19	5	4	4	5	4	22
5	5	3	4	17	4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20
4	4	2	4	14	4	4	2	3	4	17
4	5	4	4	17	5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	16	5	4	3	3	4	19
5	5	3	3	16	5	4	3	4	4	20
5	5	4	5	19	5	5	3	4	5	22
4	4	4	5	17	5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	16	5	4	3	4	4	20
4	4	3	4	15	3	3	3	4	4	17
4	4	4	4	16	5	5	4	3	4	21
4	4	4	5	17	5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	16	5	4	3	4	5	21
4	4	4	4	16	4	5	4	2	5	20
3	4	2	4	13	4	4	2	4	4	18
4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
3	5	4	5	17	5	5	4	3	4	21
2	4	3	4	13	4	4	3	4	4	19
5	4	3	4	16	5	5	3	4	4	21
4	4	3	3	14	4	4	4	3	3	18
4	4	4	5	17	5	5	4	3	4	21

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2	4	3	5	14	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	17	5	4	4	4	4	21
4	4	3	4	15	4	4	3	4	4	19
4	4	1	4	13	4	4	2	4	4	18
5	4	4	4	17	5	4	4	4	4	21
5	5	4	4	18	5	5	3	4	5	22
4	4	3	4	15	5	4	3	3	4	19
5	5	4	5	19	5	5	4	4	4	22
4	4	2	3	13	4	4	3	3	3	17
4	5	2	5	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	4	4	3	3	4	18
3	4	4	5	16	4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	15	4	4	3	3	5	19
4	5	4	5	18	4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	18	4	4	4	4	5	21
4	5	3	4	16	4	4	3	4	4	19
4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	15	5	5	4	4	5	23
4	4	3	4	15	4	4	3	3	4	18
4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	21
4	5	4	5	18	5	5	4	4	4	22
4	5	4	5	18	5	4	4	3	5	21
4	4	3	5	16	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	16	5	4	4	4	5	22
5	5	4	4	18	5	5	4	4	5	23
4	4	2	4	14	4	4	4	2	4	18
4	4	3	4	15	4	4	3	4	4	19
4	4	3	4	15	4	4	2	4	4	18
4	4	3	3	14	4	4	2	3	4	17
4	4	3	5	16	4	5	4	5	4	22
4	3	2	2	11	4	4	4	4	4	20
5	5	3	4	17	4	5	5	4	4	22
4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	18	5	5	3	4	4	21
3	5	4	5	17	4	4	4	5	4	21



KONSUMSI MASYARAKAT MISKIN (Y)				Total Y
Y1	Y2	Y3	Y4	
5	5	4	4	18
4	5	5	5	19
5	4	4	4	17
4	4	4	5	17
5	5	4	4	18
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
5	5	3	4	17
4	3	3	3	13
4	4	3	4	15
4	4	3	3	14
4	3	3	3	13
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
4	4	4	5	17
5	4	4	3	16
4	4	3	3	14
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
5	4	3	3	15
4	3	4	3	14
5	4	3	4	16
4	4	4	5	17
4	4	4	5	17
5	4	4	4	17
4	4	3	3	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
5	4	4	4	17
4	3	3	3	13
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
3	4	4	4	15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis in tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	4	3	4	15
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	2	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
4	4	4	3	15
3	4	3	3	13
3	4	4	3	14
4	4	4	3	15
5	5	4	4	18
5	5	3	3	16
4	4	4	3	15
5	5	4	3	17
5	4	4	4	17
4	4	3	4	15
4	4	2	4	14
4	4	3	3	14
3	4	2	4	13
4	4	4	4	16
3	3	3	2	11
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	4	3	16

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis in tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Hasil Output SPSS

1. Uji Instrumen Data

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel Pendapatan (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	27.68	9.191	.456	.742
X1.2	27.44	9.444	.593	.728
X1.3	28.30	8.325	.619	.695
X1.4	27.52	9.253	.486	.737
Total_X1	15.85	2.880	1.000	.567

Variabel Jumlah Anggota Keluarga (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	35.58	9.081	.516	.675
X2.2	35.67	9.418	.437	.692
X2.3	36.49	8.253	.519	.658
X2.4	36.32	9.108	.361	.699
X2.5	35.78	9.618	.371	.703
Total_X2	19.96	2.790	.978	.492

Variabel Konsumsi Masyarakat Miskin (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	27.15	8.519	.617	.745
Y2	27.25	8.549	.735	.732
Y3	27.73	8.757	.573	.756
Y4	27.58	8.887	.535	.764



Total_Y	15.67	2.779	1.000	.681
---------	-------	-------	-------	------

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Reabilitas

Variabel Pendapatan (X1)

Variabel Jumlah Anggota Keluarga (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	6

Konsumsi Masyarakat Miskin (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	5

- b. Uji Asumsi Klasik
 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04672215
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.064
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

f Kasim Riau



- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

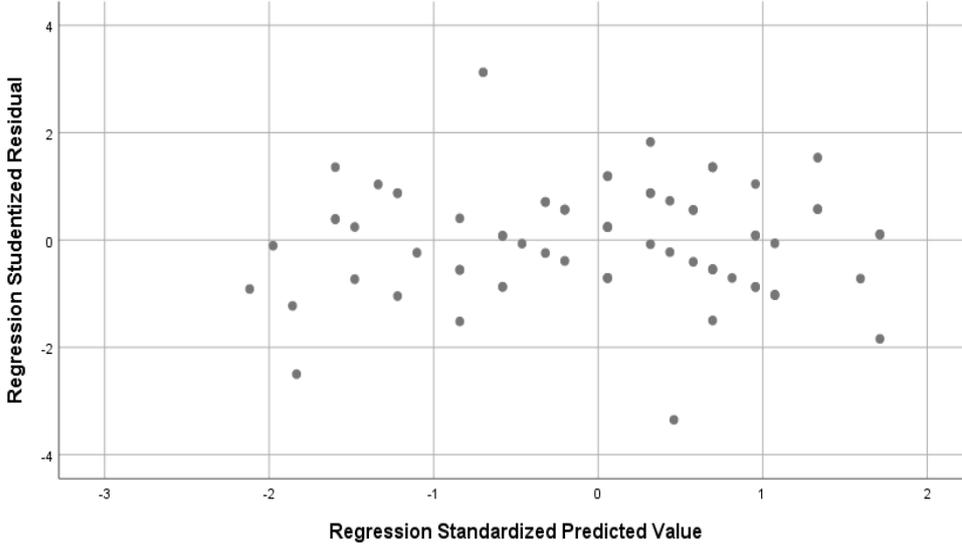
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.140	1.518		.751	.455		
Pendapatan	.491	.107	.499	4.580	.000	.474	2.111
Jumlah Anggota Keluarga	.338	.110	.336	3.081	.003	.474	2.111

a. Dependent Variable: Konsumsi Masyarakat Miskin

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Konsumsi Masyarakat Miskin



Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.140	1.518			.751	.455

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pendapatan	.491	.107	.499	4.580	.000
Jumlah Anggota Keluarga	.338	.110	.336	3.081	.003

a. Dependent Variable: Konsumsi Masyarakat Miskin

2. Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.140	1.518		.751	.455
	Pendapatan	.491	.107	.499	4.580	.000
	Jumlah Anggota Keluarga	.338	.110	.336	3.081	.003

a. Dependent Variable: Konsumsi Masyarakat Miskin

3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.224	2	60.612	53.785	.000 ^b
	Residual	78.885	70	1.127		
	Total	200.110	72			

a. Dependent Variable: Konsumsi Masyarakat Miskin

b. Predictors: (Constant), Jumlah Anggota Keluarga, Pendapatan

4. Uji Koefisien Determinan (r)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.606	.595	1.062

a. Predictors: (Constant), Jumlah Anggota Keluarga, Pendapatan

1. Penelitian yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memberikan penghargaan atau menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian atau masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



u masalah.

asim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”**, yang ditulis oleh:

Nama : M. REFKI ALFARES
 NIM : 11920511077
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Januari 2024
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universtitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2024

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris
Amad Hamdalah, M.E.Sy

Penguji I
Dr. H. Muh. Said. HM, MA, MM

Penguji II
Dr. Muhammad Albahi, S.E., M.Si., Ak, CA

Mengetahui:
 Kabag T.U
 Fakultas Syariah dan Hukum

Azmiati, S.Ag., M.Si
 NIP. 19721210 200003 2 003



SURAT KETERANGAN

Journal of Sharia and Law, dengan ini menerangkan bahwa ;

: M. Refki Alfares

: refkiialfares@gmail.com

: PENGARUH PENDAPATAN DAN JUMLAH ANGGOTA KELUARGA TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT MISKIN DESA TERANTANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH

: Ahmad Hamdalah, M.E.Sy

: Mutasir, SHI. M.Sy

Artikel ilmiah dan telah diterima (*accepted*) oleh pihak jurnal untuk diterbitkan pada *Journal of Sharia and Law* Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

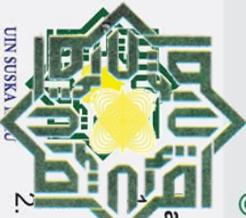
Pekanbaru, 27 Desember 2023

An. Pimpinan Redaksi

Hanih Lubis, ME.Sy

NIP. 198311072019032004

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
 كلية الشريعة والقانون
 FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. /Fax 0761-562052
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 02 Maret 2023

Unsur : Unsur 04/F.I/PP.01.1/2731/2023

Diikuti : Penting

Diikuti : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

- Ahmad Hamdalah, ME.Sy (Pemb I Materi)
- Mutasir, MA (Pemb II Metodologi)

Dosen Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan Hormat,

Pimpinan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk saudara sebagai Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

Nama	M. REFKI ALFARES
NIM	11920511077
Jurusan	Ekonomi Syariah S1
Judul Skripsi	Pengaruh Pendapatan Anggota . Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah
Lama Membimbing	Maksimal 6 bulan (2 Maret 2023 – 2 Agustus 2023)

Demikian disampaikan atas kerjasama Saudara, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. H. Erman, M.Ag

NIP. 19751217 200112 1 003

Tembusan:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 28 Desember 2023

© Hak cipta : UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor : Un/04/F.I/PP.00.9/11370/2023
Asas : Biasa
Jumlah : 1 (satu) Proposal
Mohon Izin Riset
Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : M. REFKI ALFARES
NIM : 11920511077
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : IX (Sembilan)
Lokasi : Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Zulkifli, M. Ag
NIP.19741006 200501 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
 KECAMATAN TAMBANG
 DESA TERANTANG

Jln. Kabupaten Tambang - Empang Poteh Km. 13 terantang.tambang@gmail.com Kode Pos: 28462

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 141/TRT-SK/XII/177

Yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama : M. YANIS
 Jabatan : Kepala Desa Terantang

Dengan ini menerangkan bahwa :
 Nama : M. REFKI ALFARES
 NIM : 11920511077
 Program Studi : Ekonomi Syariah (S1)
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Terantang dengan Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang pada tanggal 02 Oktober 2023 – 02 Maret 2024, dan yang bersangkutan melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terantang, 28 Desember 2023

Kepala Desa Terantang

M. YANIS

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN TAMBANG
DESA TERANTANG

Jln. Kabupaten Tambang - Empang Poteh Km. 13 terantang.tambang@gmail.com Kode Pos: 28462

SURAT KETERANGAN

Nomor : 141/TRT-SK.IR/X/137

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : M. YANIS
Jabatan : Kepala Desa Terantang

Menindak lanjuti Rekomendasi Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : **503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/61508** Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan data untuk bahan Skripsi Maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : **M. REFKI ALFARES**
NIM : 11920511077
Program Studi : Ekonomi Syariah (S1)
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Untuk melaksanakan penelitian di Desa Terantang dengan Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang pada tanggal 02 Oktober 2023 – 02 Maret 2024.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terantang, 02 Oktober 2023

Kepala Desa Terantang



M. YANIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stage Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/61508
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : P.00.9/11370/2023 Tanggal 28 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	:	M. REFKI ALFARES
NIM / KTP	:	11920511077
Program Studi	:	EKONOMI SYARIAH
Jenjang	:	S1
Alamat	:	PEKANBARU
Judul Penelitian	:	PENGARUH PENDAPATAN DAN JUMLAH ANGGOTA KELUARGA TERHADAP KONSUMSI MASYARAKAT MISKIN DESA TERANTANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH
Lokasi Penelitian	:	DESA TERANTANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- 4. Dokumen rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 2 Januari 2024

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru



© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang menguraip, sebarang atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

M. REFKI ALFARES lahir di Terantang, Senin 16 April 2001. Penulis adalah anak ke 1 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Alm. Akhyar Ghazali dan Ibu Heni Elpandari penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 014 Pada tahun 2007 – 2013.

Penulis menyelesaikan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre Al-Hidayah Kampar Pada tahun 2013-2016 Kampar. Kemudian pada tahun 2016-2019 penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Pekanbaru. Setelah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas penulis melanjutkan pendidikan S1 di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur mandiri.

Semasa perkuliahan penulis mengikuti beberapa organisasi diantaranya HMPS Ekonomi Syariah pada tahun 2020-2021 Pada tahun 2022 Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kadur Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis.

Dan pada akhirnya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasah dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dibawah bimbingan Bapak Ahmad Hamdalah, M.E.Sy dan Bapak Mutasir, SHI. M.Sy Dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Konsumsi Masyarakat Miskin Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah Pekanbaru Panam”.